

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Satu diantara pelayanan rumah sakit yang baik dapat dilihat dari cara pengelolaan berkas rekam medis pasien yang ada di rumah sakit tersebut.

Rekam medis merupakan fakta-fakta yang berkaitan dengan keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis bab III pasal 5 yang berbunyi “Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis”, maka rekam medis menjadi satu diantara kewajiban pencatatan sebagai informasi pasien yang harus diselenggarakan oleh rumah sakit dengan baik dan benar.

Rekam medis dapat digunakan secara optimal untuk berbagai keperluan bila rekam medis tersebut mempunyai mutu yang baik. Rekam medis yang baik harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Mutu rekam medis suatu rumah sakit adalah juga merupakan gambaran mutu asuhan pelayanan medis pasien. Dengan demikian, rekam medis dapat dikatakan memiliki mutu yang baik jika memuat informasi yang lengkap, akurat, komprehensif, konsisten dan dapat digunakan sebagai bukti asuhan pelayanan kesehatan bagi pasien.

Rekam medis yang lengkap mencerminkan mutu pelayanan rumah sakit yang baik, sedangkan ketidaklengkapan rekam medis akan mencerminkan buruknya pelayanan rumah sakit.¹

Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan adalah rumah sakit milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang diresmikan pada tanggal 7 November 1963 dan terletak di Jalan Persahabatan Raya No.1, Jakarta Timur 13230. Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan melalui Surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor 552 tahun 1994, ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pendidikan dan menjadi Pusat Rujukan Nasional Penyakit Paru. Pada bulan Maret tahun 2011, Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan ditetapkan sebagai rumah sakit dengan tipe kelas A.

Kunjungan rata-rata pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan untuk 16 poliklinik adalah sekitar 1000 pasien perhari. Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan memiliki kapasitas jumlah tempat tidur sebanyak 600 tempat tidur. *Bed Occupancy Rate* (BOR) di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan pada tahun 2013 adalah 66.63%.

Sebagai rumah sakit yang cukup besar dan memiliki pasien yang cukup banyak baik rawat jalan maupun rawat inap, maka pengelolaan berkas rekam medis pun akan semakin kompleks dan membutuhkan keprofesionalan lebih dari tenaga kesehatan disana untuk menghasilkan mutu rekam medis yang baik.

Sampai saat ini Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan menyelenggarakan evaluasi mutu rekam medis yang baik hanya dengan

¹ Lily Widjaya, "Modul Manajemen Informasi Kesehatan 2 C". Jakarta, 2012, hal.6.

analisis kuantitatif saja, sedangkan secara analisis kualitatif belum pernah dilakukan. Padahal analisis kualitatif juga sangat penting untuk menghasilkan mutu rekam medis yang baik dan dapat dipergunakan secara optimal.

Analisis kualitatif terdiri dari beberapa komponen, yaitu review kelengkapan dan kekonsistensian diagnosis, review kekonsistensian pencatatan, review pencatatan hal-hal yang dilakukan saat perawatan dan pengobatan, review pencatatan persetujuan tindakan medis, review untuk praktek-praktek dokumentasi, dan review hal-hal yang berpotensi menyebabkan tuntutan ganti rugi.

Satu diantara komponen dari analisis kualitatif yang dapat menggambarkan mutu rekam medis yang baik adalah tentang kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis.

Berdasarkan observasi awal terhadap 10 (sepuluh) berkas rekam medis pasien rawat inap ruang rawat penyakit dalam, dengan cara menganalisis diagnosis yang ada pada kesepuluh berkas rekam medis tersebut mulai dari diagnosis pada surat rujukan, diagnosis surat masuk rawat, diagnosis pada catatan waktu masuk, diagnosis pada catatan perkembangannya terintegrasi oleh dokter dan diagnosis pada resume pasien pulang, maka didapat persentase kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis sebesar 70%.

Penulis tertarik mengadakan penelitian lebih mendalam lagi terhadap kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis ini karena sebelumnya memang belum pernah dilakukan oleh pihak rumah sakit dan juga penulis

ingin mengetahui dampaknya bagi peningkatan mutu rekam medis di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan.

1.2. Perumusan Masalah

Peningkatan mutu Rekam Medis di suatu rumah sakit harus dilakukan secara terus-menerus. Untuk peningkatan mutu rekam medis yang lengkap dan akurat, terutama dalam hal kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis, maka penulis merasa Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan perlu melakukan analisis kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis oleh para dokter. Penulisan diagnosis yang lengkap dan konsisten akan mempermudah petugas pengkode untuk melakukan pengkodean guna keperluan administratif maupun penagihan/klaim.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya komponen masalah yang harus dianalisis secara kualitatif dan keterbatasan waktu dan sumber daya, maka penelitian yang dilakukan hanya meliputi analisis kualitatif pada komponen kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis pada rekam medis rawat inap penyakit dalam.

1.4. Tujuan

1.4.1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis pada rekam medis pasien rawat inap ruang rawat penyakit dalam.

1.4.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) analisis kualitatif kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis
- b. Menganalisis kelengkapan penulisan diagnosis pada tiap lembar rekam medis pasien
- c. Menganalisis kekonsistensian penulisan diagnosis pada tiap lembar rekam medis pasien.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yakni :

1.5.1. Bagi Rumah Sakit

Memberikan masukan upaya perbaikan penulisan diagnosis secara lengkap dan konsisten pada data rekam medis untuk meningkatkan mutu rekam medis yang baik dan benar.

1.5.2. Bagi Penulis

Dapat menerapkan teori yang penulis dapat terhadap permasalahan yang telah penulis temukan sehingga mampu menambah pengalaman dan wawasan berpikir dalam melaksanakan tugas sebagai Perekam Medis yang profesional.

1.5.3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan pertimbangan bagi Universitas Esa Unggul untuk menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit dalam hal penelitian mengenai peningkatan mutu rekam medis.